BAB II. WASIT WANITA SEPAK BOLA

II.1 Sepak Bola

II.1.1 Pengertian Sepak Bola

Sepak bola merupakan bagian dari suatu olahraga dan juga sarana yang digunakan untuk dapat mengekspresikan rasa kecintaan terhadap tempat kelahiran dengan cara memberikan dukungan terhadap tim-tim sepak bola tanah air yang berasal dari tempat kelahirannya masing-masing, sepak bola menjadikannya salah satu olahraga paling populer dan diminati, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari olahraga sepak bola.

Sepak bola adalah cabang olahraga yang dimainkan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya merupakan penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya (Sucipto dkk, 2000).



Gambar II.1 Sepak Bola
Sumber:http:// https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/manfaat-main-sepak-bola bagi-anak/ (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.2 Durasi Pertandingan Sepak Bola

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018 kepada salah satu wasit wanita sepak bola yaitu Indri. Indri mengatakan, bahwa durasi waktu wasit sepak bola memimpin pertandingan sepak bola berlangsung selama 2x45 menit normal, ditambah dengan isitrahat 15 menit disetiap babak, dan jika terjadi hasil imbang maka diadakan perpanjangan waktu selama 2x15 menit hingga mendapatkan hasil pemenang dari kedua tim. Wasit dapat menentukan berapa waktu tambahan disetiap babak, sebagai pengganti dari waktu yang terbuang akibat dari pergantian pemain, dan cedera yang terjadi didalam lapangan yang membutuhkan pertolongan. Waktu tambahan dalam sepak bola biasa dikenal dengan istilah *injury time* atau *stoppage time.*



Gambar II.2 Tambahan Waktu atau *Injury Time*
Sumber:http://www.fifa.com/u20worldcup/teams/team=1888254/photo/149/176/1/picture.html (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.3 *Kick Off*

Kick off merupakan tanda dalam memulai suatu permainan dan akan dilakukan apabila terjadi hal berikut :

- Memulai pertandingan.
- Teradi sebuah gol.
- Memulai babak yang kedua.
- Memulai babak pertambahan waktu (*extra time*).



Gambar II.3 *Kick Off*
Sumber:http://www.nrnforum.net/viewtopic.php?p=57307&sid=1e67d01e126ef22ab2e46776638d169f (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.4 Lemparan ke dalam (*Throw In)*

Lemparan ke dalam dilakukan ketika bola telah keluar dari garis samping lapangan pertandingan. Ketika ada tim A dan B sedang melakukan pertandingan sepak bola, kemudian tim A telah mengeluarkan bola, maka tim B berhak mengambil lemparan ke dalam.



Gambar II.4 *Throw In*
Sumber:https://www.flickr.com/photos/ronmacphotos/11028017984 (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.5 Tendangan Gawang

Tendangan gawang akan terjadi apabila bola telah melewati garis gawang, dikarenakan pemain lawan yang sedang melakukan penyerangan. Penjaga gawang atau teman satu tim boleh melakukan tendangan ini dengan syarat bola tidak boleh melebihi garis dalam kotak penalti kecil.

II.1.6 Tendangan Sudut (*Corner Kick*)

Tendangan sudut dilakukan saat bola telah melewati garis gawang yang dikarenakan oleh pemain pertahanan atau pemain bek. Tendangan ini berada di pojok pertahanan tim lawan.



Gambar II.5 *Corner Kick*
Sumber: https://bola.okezone.com/read/2010/05/20/261/334526/sneijder-nyawa-permainan-inter11028017984 (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.7 *Offside*

Pemain dinyatakan *offside* apabila teman satu tim mengoper ke pamain yang lain dan berada sedikit di depan permainan bertahan lawan. Saat terjadi *offside*, asisten wasit atau hakim garis biasanya akan mengangkat bendera.



Gambar II.6 *Offside*
Sumber:https://www.aftonbladet.se/sportbladet/fotboll/internationell/england/article14648594.ab (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.8 Tendangan Bebas (*Free Kick)*

Tendangan bebas dilakukan di wilayah terjadinya sebuah pelanggaran. Tendangan bebas dilakukan di luar garis area penalti.



Gambar II.7 *Free Kick*
Sumber:http://www.downvids.net/mesut-ozil-amazing-freekick-vs-liverpool-hd-617783.html (Diakses pada 17/04/2018)

II.1.9 Penalti

Tendangan penalti terjadi karena pemain melakukan sebuah pelanggaran yang berada di area penalti. Pelanggaran terjadi disebabkan karena banyak hal seperti *hands ball*, pemain pertahanan lawan melakukan *tackle.*



Gambar II.8 Penalti
Sumber:http://www.panditfootball.com/cerita/205389/BPA/160611/mitos-buruk-tendangan-penalti-di-laga-pembuka-piala-eropa-bagi-tuan-rumah (Diakses pada 17/04/2018)

II.2 Wasit Sepak Bola

II.2.1 Pengertian Wasit Sepak Bola

Wasit merupakan perangkat bagian penting dalam olahraga sepak bola, wasit ditugaskan sebagai pengadil jalannya sebuah pertandingan dan memegang hak penuh dalam mengambil keputusan yang terjadi didalam pertandingan sepak bola.

Wasit adalah seorang yang wewenangnya mutlak dalam menegakan peraturan permainan pada pertandingan dimana dia ditugaskan (Law of the Game FIFA, 2005).



Gambar II.9 Wasit Wanita Sepak Bola
Sumber:http://bobotoh.id/baca/gita-dewi-mulyani-jadi-wasit-di-liga-1 (Diakses pada 17/04/2018)

II.2.2 Perangkat Wasit Sepak Bola

Salah satu yang menentukan suatu pertandingan olahraga sepak bola dapat berjalan dengan lancar dan adil adalah dengan adanya keberadaan wasit didalam olahraga sepak bola yang terdiri sebagai berikut :

a. Wasit Utama

   Berfungsi untuk menegakan dan menjalankan suatu pertandingan agar berjalan dengan baik yang diposisikan didalam tengah lapangan, serta membuat keputusan untuk memberikan hukuman terhadap tim yang membuat pelanggaran-pelanggaran yang tidak diperbolehkan didalam olahraga sepak bola.



Gambar II.10 Wasit Utama
Sumber:http://sport.sky.it/calcio-estero/bundesliga/2017/09/10/bundesliga-bibiana-steinhaus-esordio-arbitro-donna-herta-berlino.html (Diakses pada 17/04/2018)

b. Hakim Garis (*Linesman*)

Merupakan bagian dari anggota tim wasit secara keseluruhan yang memiliki peran yang sama penting dengan wasit utama. Kedua hakim garis diposisikan di setiap sisi lapangan tim yang sedang bertanding. Hakim garis berfungsi untuk memberikan keputusan dan mengawasi bola keluar, pelanggaran O*ffside, Handball,* dan memberi intruksi kepada anggota wasit lain terutama wasit utama adanya pergantian pemain.



Gambar II.11 Hakim Garis
Sumber:http://www.indosport.com/sportainment/20160707/foto-perkenalkan-hakim-garis-cantik-bertubuh-mulus-dan-seksi-fernanda-colombo/rekam-jejak-di-laga-profesional (Diakses pada 17/04/2018)

c. Petugas di pinggir tengah lapangan

Merupakan bagian dari anggota tim wasit secara keseluruhan yang memiliki peran untuk mencatat semua waktu yang sempat terhenti selama pertandingan, dan memberikan info mengenai tambahan waktu di akhir setiap babak.



Gambar II.12 Petugas Di Pinggir Lapangan
Sumber:http://fuhu.hu/foci-bl-el-jon-a-negyedik-csere/ (Diakses pada 17/04/2018)

II.2.3 Lisensi Wasit Sepak Bola

Menjadi seorang wasit sepak bola wajib memiliki lisensi dasar C3 yang sudah berhak memimpin pertandingan level kota dan kabupaten, didalam level lisensi wasit terdapat 3 kategori lisensi yaitu C1, C2, dan C3. Wasit yang sudah memiliki lisensi C1 berhak memimpin pertandingan nasional, sedangkan wasit yang memiliki lisensi C2 berhak memimpin pertandingan tingkat provinsi.



Gambar II.13 Kursus Wasit C-3
Sumber:http://www.tribunnews.com/superskor/2017/02/28/35-orang-ikuti-kursus-wasit-c3 (Diakses pada 17/04/2018)

II.2.4 Perlengkapan Alat Wasit Sepak Bola

Menjadi wasit tentu merupakan hal yang sangat penting dalam pertandingan sepak bola. Bahkan dapat dikatakan bahwa sebuah laga resmi tidak dapat digelar tanpa adanya seorang pengadil lapangan atau wasit. Dalam menjalankan tugasnya didalam lapangan, menjadi seorang wasit harus wajib membawa atau memiliki peralatan seperti :

a. Peluit

   Alat utama seorang wasit dalam mengatur sebuah pertandingan adalah peluit. Dengan alat tersebut, pengadil lapangan dapat memberikan instruksi untuk para pemain dan tentu saja berbagai hal yang terjadi diatas lapangan hijau, seperti diantaranya, memulai laga, menghentikan laga, terdapat pelanggaran, dan protes keras dari *official* pelatih tim.



Gambar II.14 Peluit
Sumber:http://www.indosport.com/sepakbola/20171025/wasit-seksi-asal-polandia-ini-mendadak-viral (Diakses pada 17/04/2018)

b. Jam Tangan

Wasit wajib menggunakan jam tangan ataupun *stopwatch*. Alat ini berfungsi untuk mengatur waktu jalannya pertandingan atau durasi laga. Sesuai ketentuan, laga berjalan selama dua babak dan masing-masing babak berlangsung selama 45 menit.



Gambar II.15 Jam Tangan
Sumber:http://www.fifa.com/about-fifa/news/y=2013/m=2/news=cairos-glt-system-granted-fifa-licence-2017674.htm (Diakses pada 17/04/2018)

c. Kartu dan Buku

Kartu dan sebuah buku kecil. Kartu sendiri terdiri dari dua, yakni kuning dan merah. Kartu kuning untuk hukuman pemain yang melakukan sebuah pelanggaran ringan dan kartu merah untuk pelanggaran yang

lebih serius yang dapat membahayakan. Sedangkan buku kecil dipergunakan seorang pengadil lapangan untuk mencatat segala hal yang terjadi ketika permainan berlangsung, seperti pemain yang mencetak gol, melakukan pelanggaran, dan pergantian pemain.



Gambar II.16 Kartu Dan Buku Wasit
Sumber:http://www.bukalapak.com/p/olahraga/sepakbola-futsal/sepakbola-futsal-lainnya/8ba4a8-jual-buku-wasit-referee-fifa-wallet-dengan-red-card-yellow-card-kartu-merahl (Diakses pada 17/04/2018)

d. Alat Komunikasi

Untuk membantu wasit utama berkomunikasi dengan wasit lainnya, seorang wasit juga wajib menggunakan beberapa alat komunikasi untuk menunjang tugasnya diatas lapangan, seperti *headset,* dan *mic.*



Gambar II.17 Alat Komunikasi
Sumber:http:// www.panditfootball.com/cerita/209606/SPN/170814/inspirasi-untuk-semua-perempuan-dari-bibiana-steinhaus (Diakses pada 17/04/2018)

II.2.5 Wasit Wanita Sepak Bola

Selama ini suatu pertandingan sepak bola biasanya dipimpin oleh wasit pria, tetapi saat ini semakin pesatnya perkembangan olahraga sepak bola mulai bermunculan wasit wanita. Wasit wanita yang pertama kali memimpin pertandingan kasta tertinggi sepak bola dunia adalah Bibiana Steinhaus, wanita yang sudah memasuki umur 38 tahun tersebut menjadi wasit wanita pertama dalam sejarah kompetisi kasta atas Eropa. Di Indonesia pun mulai bermunculan wasit wanita sepak bola dan sudah memiliki lisensi yang cukup untuk menjadi seorang wasit sepak bola. Kota Bandung contohnya, memiliki seorang wasit wanita yang memiliki prestasi yang baik, yaitu Deliana Fatmawati Junior Kaban yang muncul dengan memiliki lisensi wasit FIFA (Federation of International Football Association). Selain itu wasit wanita dapat menjadi daya tarik penonton untuk menyaksikan pertandingan sepak bola. Namun, dalam berpforesi menjadi wasit masih terdapat masalah. Salah satunya seperti, kurangnya informasi tentang wasit wanita didalam cabang olahraga sepak bola yang mengakibatkan masalah perbandingan gender wanita dengan pria, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap wasit wanita.



Gambar II.18 Wasit Wanita Sepak Bola “Deliana“
Sumber:http:// sportourism.id/sport/pisahkan-deliana-dari-sepak-bola-itu-berat-ga-akan-sanggup (Diakses pada 17/04/2018)

II.3 Analisa

II.3.1 Wawancara

Metode wawancara merupakan sebuah proses pembekalan verbal, di mana orang dapat saling bertatap wajah dengan orang lain dan mendengarkan suara percakapannya sendiri. Penggunaan metode ini bertujuan, pertama agar peneliti bisa menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan dapat mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masa lalu, masa sekarang, dan masa mendatang. (Hamid, 2011:68).

II.3.2 Hasil Data Wawancara Dengan Wasit Wanita : Mila Y

Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018, pukul 18.30 kepada Mila yang merupakan salah satu wasit sepak bola di Kota Bandung. Wawancara dilakukan secara langsung, pertanyaan yang diberikan mengenai karir sebagai wasit sepak bola, dan ditanyakan pula mengenai memilih profesi sebagai wasit sepak bola, daya tarik wanita menjadi wasit sepak bola di Indonesia, pandangan terhadap orang-orang yang berpresepsi merendahkan kepemimpinan wasit wanita, pengalaman serta kendala saat memimpin pertandingan, dan ada juga beberapa pertanyaan yang lainnya.

Berprofesi dan menekuni menjadi wasit pada tahun 2016 sebagai wasit sepak bola dan *futsal*. Hal yang membuat menekuni profesi menjadi wasit sepak bola adalah karena tertarik terhadap profesi wasit, dipercaya memimpin pertantandingan sepak bola, dan ingin memberikan informasi terhadap masyarakat dan atlet-atlet Indonesia bahwa atlet bukan hanya dapat bermain didalam lapangan saja tetapi harus memahami dan mengerti peraturan permainan yang ada didalam lapangan, dan ingin membuktikan bahwa wanita juga dapat menjadi wasit dalam pertandingan sepak bola seperti wasit laki-laki pada umumnya dengan baik.

Masa depan dan daya tarik wanita untuk berprofesi menjadi wasit sepak bola cukup baik di Indonesia, dikarenakan masih sedikitnya wanita yang berpfoesi menjadi

wasit sepak bola, saat ini mulai banyak bermunculan kompetisi-kompetisi pertandingan sepak bola wanita yang ada di Indonesia seperti piala kartini, galamedia, dan pertiwi yang selalu diselenggarakan setiap tahun. Jadi kesempatan dan masa depan menjadi wasit wanita di Indonesia sangat besar dan cukup bagus.

Didalam olahraga sepak bola masih ada pelatih dan pemain yang kurang paham, serta kurangnya pengetahuan tentang peraturan sepak bola yang mengakibatkan banyaknya protes terhadap kepemimpinan wasit. Sebagai wasit tentu ada kode etik dan tanda-tanda yang berupa alat bantu untuk berkomunikasi antara wasit utama dan wasit lainnya yang tidak diketahui oleh pemain dan *official* tim, salah satunya seperti *wait and see* yaitu lihat dan tunggu. Tetapi, banyak pemain dan *official* masih ada yang tidak mengikuti peraturan terbaru yang dikeluarkan FIFA (Federation of International Football Association), karena peraturan sepak bola setiap tahun dapat berubah dan pertauran tersebut tidak untuk diketahui dan dimengerti untuk wasit tetapi untuk pemain dan *official* tim serta perangkat lainnya yang ada didalam sepak bola. Jadi pandangan atau persepsi kurang baik terhadap wasit itu dapat berubah jika semua perangkat pertandingan mengetahui dan mengikuti semua peraturan-peraturan sepak bola, dan juga dapat membantu jalannya pertandingan yang baik dan layak dinikmati oleh pecinta sepak bola.

Keuntungan menjadi wasit sepak bola diantaranya, mendapat teman dan lingkungan baru, menambah ilmu sebagai wasit terutama olahraga sepak bola, menjadi acuan untuk dituntut belajar dan selalu mengikuti peraturan sepak bola yang setiap tahunnya dapat berubah dan membuat kondisi fisik jadi lebih baik dikarenakan menjadi wasit harus memiliki kondisi fisik yang baik sesuai peraturan yang ada untuk menjadi seorang wasit sepak bola.

Kendala saat memimpin pertandingan sepak bola, terutama pada pertandingan pria, yaitu kondisi fisik pria lebih baik dibandingkan fisik wanita, walaupun pemain tersebut tidak memiliki kemampuan baik dalam sepak bola, tetapi kekuatan dalam berlari tetap lebih kuat. Pada saat memimpin pertandingan U-20 banyak tekanan-tekanan yang muncul, seperti tekanan dari *official* tim, penonton dan pemain didalam lapangan.

Mila berharap kedepannya untuk perwasitan di Indonesia adalah meratanya informasi terbaru tentang peraturan sepak bola, karena yang terjadi saat ini adanya perbedaan antara wasit disetiap daerah di Indonesia. Semoga kedepannya berkurang wasit-wasit yang tidak resmi dan tidak memiliki lisensi yang biasa disebut “wasit gacong”, dikarenakan hal tersebut merugikan wasit-wasit yang sudah memiliki lisensi yang berada didalam naungan yang jelas. Sedangkan harapan untuk wasit wanita, semakin bermunculan disetiap daerah di Indonesia, tidak hanya diwilayah Jawa dan Jakarta. Tetapi keberadaannya merata di seluruh wilayah Indonesia dengan komitmen yang benar dan ingin mendisiplinkan peraturan sepak bola di Indonesia.



Gambar II.19 Mila Yuliarni (kanan)
Sumber:http:// www.instagram.com/p/BWrjRdWhfWj/?taken-by=milayuliarni (Diakses pada 17/04/2018)

II.3.3 Hasil Data Wawancara Dengan Wasit Wanita : Indri

Wawancara dilakukan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018, pukul 12.30 kepada Indri yang merupakan salah satu wasit sepak bola di Kota Bandung. Wawancara dilakukan secara langsung, pertanyaan yang diberikan mengenai karir sebagai wasit sepak bola, dan ditanyakan pula mengenai memilih profesi sebagai wasit sepak bola, daya tarik wanita menjadi wasit sepak bola di Indonesia,

pandangan terhadap orang-orang yang berpresepsi merendahkan kepemimpinan wasit wanita, pengalaman serta kendala saat memimpin pertandingan, dan ada juga beberapa pertanyaan yang lainnya.

Menekuni dan berprofesi menjadi wasit pada tahun 2015 sebagai wasit *street soccer*. Seiring berjalannya waktu aktif dalam menjadi wasit dan mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman sebagai wasit *street soccer*, pada bulan februari 2017 memutuskan untuk melanjutkan karir sebagai wasit sepak bola di Kota Bandung.

Hal yang sangat utama memilih berprofesi menjadi wasit sepak bola adalah munculnya peluang yang cukup besar untuk menjadi wasit sepak bola di Indonesia, serta didorong oleh keinginan dan ketertarikan kepada olahraga sepak bola. Tidak mudah juga awalnya untuk memilih profesi sebagai wasit, karena lingkungan olahraga yang mayoritas adalah laki-laki. Motivasi besar juga dalam memilih berprofesi menjadi sepak bola ingin membuktikan bahwa wanita pun bisa melakukan hal yang biasa dilakukan oleh laki-laki dan olahraga ini tidak hanya untuk laki-laki bahkan wanita juga bisa menikmati bahkan menjadi bagian penting dalam sepak bola seperti menjadi wasit.

Daya tarik wanita saat ini untuk menjadi wasit sepak bola sangat lah besar, serta masa depan wasit wanita di Indonesia sangat berpeluang besar bahkan bisa berprestasi didalam tingkat nasional dan internasional, tetapi tergantung dari kemauan diri sendiri untuk menjadikan wasit sebagai profesi yang utama. Dengan adanya bermunculan kejuaraan kejuaraan sepak bola atau futsal yang diikuti oleh tim-tim wanita, yang sudah mulai diterima oleh masyarakat sudah membuka peluang yang cukup besar dan baik untuk wasit-wasit wanita.

Menjadi wasit sepak bola sudah pasti ada keuntungannya sendiri, selain sudah menjadi profesi menjadi wasit membuat fisik menjadi lebih baik, dikarenakan menjadi seorang wasit tidak mudah dengan keadaan fisik yang kurang seadanya. Ditambah lebih mudah dikenal banyak orang dikarenakan masih sedikitnya wasit wanita tidak seperti wasit laki-laki dan bisa dibilang berprofesi menjadi wasit adalah hobi yang dibayar.

Pandangan terhadap hal seperti orang yang memiliki persepsi kurang terhadap wasit. Sebagai pengadil dalam lapangan, selalu berpaku terhadap buku aturan wasit yang sudah ada dan selalu ada perubahan disetiap tahun. Jadi bekerja didalam lapangan dengan baik didukung dengan aturan yang sudah ada, mungkin kesempatan ini belum tentu didapatkan untuk yang beranggapan kurang baik terhadap wasit wanita. Dengan wasit bertugas dengan baik didalam lapangan, dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa wanita sama baiknya dalam bertugas menjadi wasit dalam olahraga sepak bola.

Ketika memimpin pertandingan sepak bola terutama memimpin pertandingan laki-laki, banyak tekanan-tekanan yang muncul, seperti tekanan dari pelatih tim, pemain dilapangan dan penonton yang kurang menghargai keputusan wasit yang menimbulkan kerusuhan dikarenakan wasit. Sangat sulit untuk memberikan keputusan didalam lapangan, untuk seorang wanita sendiri harus memiliki mental yang kuat untuk mengambil sebuah keputusan. Sedangkan seperti pelatih penonton masih ada yang tidak mengikuti peraturan-peraturan wasit setiap tahun, yang mengakibatkan menimbulkan kesalah pahaman.

Indri berharap wasit-wasit di Indonesia lebih diakui dan diterima, karena kualitas dan kinerja wasit lokal tidak kalah dengan wasit luar negeri, dan lebih maju lagi sehingga bisa sama-sama memajukan olahraga sepak bola di Indonesia. Sedangkan untuk wasit wanita, jangan pernah merasa takut dan ragu untuk lebih menekuni profesi menjadi wasit yang ruang lingkupnya biasa dilakukan oleh pria. Karena wanita juga berhak dan bisa menjadi wasit sepak bola yang baik dengan terus belajar dan menambah jam terbang memimpin pertandingan sepak bola agar mendapatkan pengalaman untuk kedepannya dan semoga banyak bermunculan wasit-wasit wanita tidak hanya di kota Bandung tetapi di seluruh wilayah di Indonesia.



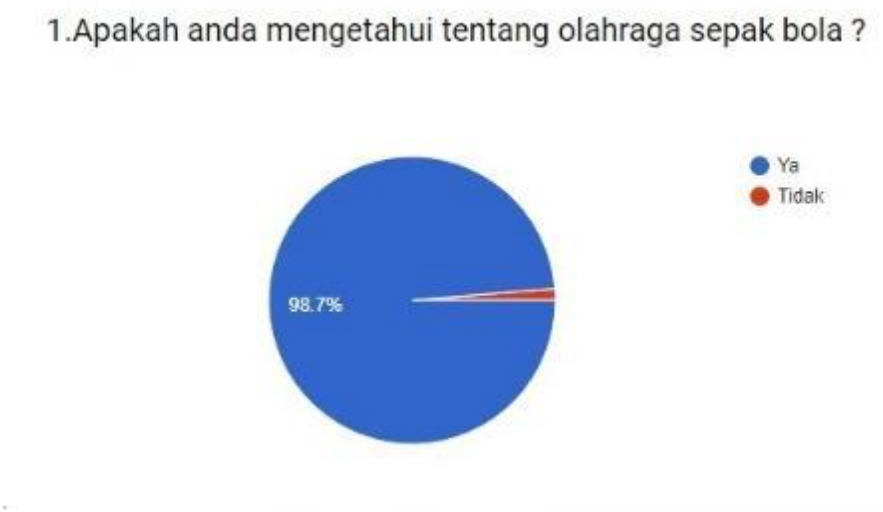
Gambar II.20 Indria Yuristia
Sumber:http://www.instagram.com/p/BZair2bA0Mu/?hl=en&taken-by=indriayuristia (Diakses pada 17/04/2018)

II.3.4 Hasil Data Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dapat memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang. Dengan mengunakan kuesioner peneliti dapat mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara sebelumnya, dan menentukan seberapa luas atau terbatasnya pendapat yang didapat dari hasil wawancara.

Untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang wasit wanita sepak bola maka dibuatlah kuesioner, dan dibagikan serta disebar kepada masyarakat pada tanggal 9 April 2018, kuesioner ini diikuti oleh 80 partisipan dari segala kalangan.

Roscoe pada bukunya yang berjudul Research Methods For Business (1982 – 253), seperti dikutip Sugiono memaparkan beberapa saran tentang ukuran sampel untuk penelitian bahwa ukuran yang layak bagi sampel dalam penelitian adalah 30 sampai 500 orang, maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut :



Gambar II.21 Pengetahuan Masyarakat Tentang Sepak Bola.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (76 dari 80 orang) 98.7% responden mengetahui tentang olahraga sepak bola.



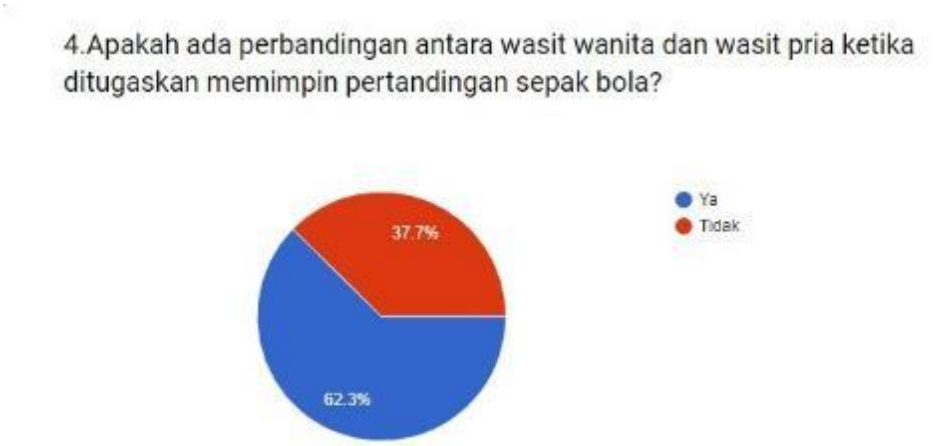
Gambar II.22 Pengetahuan Masyarakat Tentang Wasit Wanita.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (63 dari 80 orang) 80.8% responden mengetahui tentang wasit wanita sepak bola.



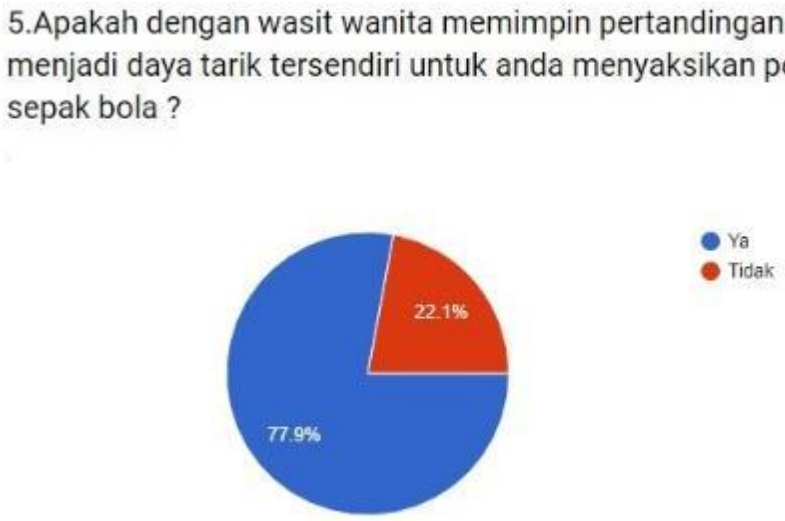
Gambar II.23 Pengetahuan Masyarakat Tentang Melihat Wasit Wanita.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (47 dari 80 orang) 60.3% responden pernah melihat wasit wanita memimpin pertandingan sepak bola.



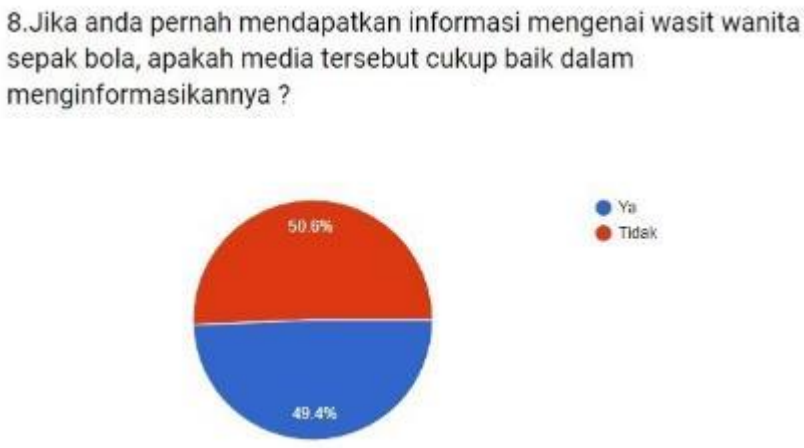
Gambar II.24 Pengetahuan Tentang Perbandingan Wasit Wanita.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (48 dari 80 orang) 62.3% responden mengatakan terdapat perbandingan antara wasit wanita dan pria ketika memimpin pertandingan sepak bola.



Gambar II.25 Pengetahuan Masyarakat Tentang Daya Tarik Wasit Wanita.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (60 dari 80 orang) 77.9% responden mengatakan wasit wanita menjadi daya tarik tersendiri untuk menyaksikan pertandingan sepak bola.



Gambar II.26 Pengetahuan Masyarakat Terhadap Media Informasi.
(Sumber : Dokumen Pribadi/2018)

Berdasarkan pertanyaan di atas didapatkan hasil sebanyak (39 dari 80 orang) 50.6% responden mengatakan media informasi yang pernah didapat kurang baik dalam memberikan informasi mengenai wasit wanita.

Berdasarkan kuesioner pertanyaan yang telah dibuat maka didapatkan kesimpulan bahwa, wasit wanita dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik antusias penonton agar menyaksikan pertandingan sepak bola, terdapat perbedaan ketika wasit wanita menjadi pengadil lapangan, dan banyak masyarakat yang mengetahui tentang wasit wanita sepak bola, tetapi kurang dalam mendapatkan informasi yang cukup baik tentang wasit wanita sepak bola.

II.3.5 Observasi

Observasi merupakan teknik yang memiliki fungsi untuk melihat dan mengamati perubahan berupa fenomena - fenomena sosial yang tumbuh serta berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut. Pelaksana observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).

Selain dilakukan wawancara dan membuat kuesioner, observasi juga dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 13 Januari 2018, pukul 09.00 di lapangan sepak bola Progresif Bandung untuk mendapatkan data secara maksimal. Setelah mengamati proses didalam lapangan sepak bola dari awal hingga akhir, sebelum memimpin pertandingan sepak bola wasit wanita mempersiapkan mental untuk menjalani tugas, selain itu mempersiapkan perlengkapan wasit yang akan digunakan. Dalam pertandingan sepak bola wasit wanita memiliki beberapa nilai tambah contohnya seperti, wasit wanita dapat menjalani tugas dengan baik didalam lapangan seperti wasit pria pada umumnya. Beberapa keputusan yang diambil sangat baik dan tepat sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan, menjadikan pertandingan sepak bola berjalan dengan baik. Wasit wanita juga menjadi daya tarik penonton untuk menyaksikan pertandingan sepak bola, karena biasanya sepak bola di dominasi oleh kaum pria didalam lapangan, tetapi dengan munculnya wanita ditengah-tengah lapangan menjadikan pertandingan sepak bola lebih menarik, dan suasana penonton yang berada di tribun sangat ramai ketika pertandingan sepak bola berlangsung.



Gambar II.27 Wasit Wanita Ketika Bertugas
Sumber:http://www.indosport.com/sepakbola/20170508/foto-melihat-paras-cantik-wasit-dari-kota-bandung (Diakses pada 17/04/2018)

II.4 Resume

Berdasarkan dari analisa pembahasan diatas, dengan menggunakan 3 metode wawancara, kuesioner, dan observasi, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan sepak bola saat ini yang begitu pesat, banyak bermunculan wasit sepak bola yang datang dari kalangan wanita, bahkan sudah banyak yang memiliki lisensi. Namun, dikarenakannya kurangnya informasi yang tersedia dan kurang baik dalam menginformasikan, terdapat beberapa masalah yang terjadi di masyarkat, contohnya masih ada persepsi kurang baik terhadap wasit wanita, kurang mendapatkan respek, dan perbandingan *gender* dalam menjadi wasit sepak bola. Faktor *gender* yang masih jadi perbandingan antara wanita dan pria dalam berprofesi menjadi seorang wasit dan memimpin pertandingan sepak bola.

Munculnya wasit yang datang dari kalangan wanita harus di informasikan dan diketahui dengan baik, dikarenakan wasit wanita adalah salah satu contoh perkembangan yang baik untuk cabang olahraga sepak bola. Selain itu, wasit wanita juga dapat menarik antusias masyarakat untuk menyaksikan pertandingan sepak bola, dan menjadikan olahraga sepak bola tidak hanya dinikmati atau diikuti untuk kalangan laki – laki, tetapi untuk semua kalangan yang menyukai dan mencintai olahraga sepak bola. Maka dari itu dengan kurangnya informasi yang baik perlu

adanya media informasi sebagai alat untuk memberikan informasi yang baik, dan pengetahuan kepada masyarakat tentang perkembangan sepak bola, serta wasit wanita agar olahraga sepak bola ini tetap menjadi hiburan yang dinikmati untuk semua kalangan.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah banyak mengetahui tentang wasit wanita, tetapi kurang dalam mendapatkan media informasi yang baik dan jelas. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan yaitu perancangan informasi tentang wasit wanita sepak bola yang bertujuan untuk memberikan informasi, agar masyarakat dapat mengetahui lebih jelas tentang wasit wanita, dan menghasilkan respon yang baik terhadap olahraga sepak bola, serta perangkat sepak bola lainnya. Media perancangan informasi ini diunggah melalui media sosial seperti YouTube, Twitter, dan Facebook. Hal ini dikarenakan media sosial saat ini dapat menjangkau seluruh daerah, selain itu masih aktif diakses oleh banyak masyarakat.